

BAB IV

KESIMPULAN

Nagari Pariangan dikenal dengan keindahan alamnya yang memukau serta kekayaan budaya Minangkabau yang masih lestari. Lanskap sawah terasering, udara sejuk, dan bukit-bukit hijau menciptakan suasana yang tenang dan alami. Daya tarik ini diperkuat oleh tradisi unik seperti Pacu Jawi dan peninggalan sejarah yang masih terjaga. Pada tahun 2012, keistimewaan tersebut mengantarkan Nagari Pariangan dinobatkan sebagai Desa Terindah di Dunia oleh Majalah *Travel Budget* asal Amerika Serikat. Sebelum itu, pariwisata di kawasan ini belum berkembang karena terbatasnya promosi dan infrastruktur pendukung.

Pengakuan tersebut menjadi titik balik bagi pengembangan pariwisata Nagari Pariangan. Kunjungan wisatawan meningkat pesat, baik dari dalam maupun luar negeri. Wisatawan lokal lebih mudah beradaptasi dengan budaya setempat, sedangkan wisatawan mancanegara berkontribusi dalam memperluas promosi dan menarik investasi. Kehadiran wisatawan membawa dampak positif terhadap ekonomi masyarakat serta mendorong pelestarian budaya. Pemerintah dan masyarakat mulai memperbaiki akses jalan, fasilitas umum, dan memperkenalkan potensi desa melalui berbagai platform promosi.

Peningkatan jumlah wisatawan memicu pertumbuhan UMKM di berbagai sektor seperti kuliner, kerajinan, jasa, dan penginapan. Antara tahun 2012 hingga 2018, bermunculan berbagai usaha seperti *homestay* (2015), Kawa Daun (2016), batik (2017), dan souvenir (2018). Pemerintah daerah bersama institusi pendidikan

seperti Universitas Andalas dan ISI Padang Panjang turut membantu melalui pelatihan dan pendampingan kewirausahaan. Meski pandemi Covid-19 sempat menurunkan pendapatan UMKM, pelaku usaha mampu beradaptasi dengan pemasaran digital. Pada 2023, bahkan muncul inovasi baru berupa sekolah adat yang mengajarkan keterampilan tradisional masyarakat. Pemerintah dan lembaga pendidikan turut memberikan pelatihan serta dukungan pemasaran, sehingga UMKM mampu berkembang dan beradaptasi, termasuk saat menghadapi tantangan pandemi. Dengan promosi yang semakin luas dan peningkatan fasilitas umum, masyarakat Pariangan kini merasakan langsung manfaat ekonomi dari pengembangan desa wisata berbasis budaya dan alam tersebut.

Secara keseluruhan, pengembangan desa wisata Pariangan berkontribusi besar terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. UMKM lokal tumbuh seiring meningkatnya kunjungan wisatawan, didukung oleh promosi media sosial, kualitas produk, dan lokasi yang strategis. Perbaikan infrastruktur seperti jalan, transportasi, fasilitas umum, dan bangunan bersejarah turut memperkuat posisi Nagari Pariangan sebagai destinasi wisata budaya dan alam unggulan di Sumatera Barat.

